

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Jasmani Berkarakter Terhadap Afektif Siswa Kelas VIII SMP N 187 Jakarta Barat .

B. Tempat Dan Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah SMPN 187 Jakarta Barat.

2. Waktu dan Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan tanggal 6 April sampai dengan 22 Mei 2015.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian eksperimen, peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) kepada subjek atau sekelompok subjek tertentu untuk menentukan apakah perlakuan tersebut memiliki dampak atau pengaruh

pada variabel atau faktor hasil tertentu. Penelitian ini menghubungkan sebab-akibat.¹

Atas dasar hal tersebut maka yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design* sebagai desain penelitiannya. Dengan penelitian yang disusun adalah sebagai berikut.²

Treatment group	T1	X1	T2
-----------------	----	----	----

Keterangan :

P :Pemilihan kelompok yang dilakukan secara purposive

X :Perlakuan (Treatment) kelompok eksperimen

T1 :Tes awal

T2 :Tes akhir

D.Populasi dan Sampel

1).Populasi

¹ Punaji Setyosari.Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan,Jakarta:Kencana.33

² Sugiyono.Metode Penelitian,Bandung:Alfabeta,h.74-75

Populasi penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa SMPN 187 Jakarta Barat kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D sebanyak 140 orang. Berdasarkan informasi yang didapat dari sekolah terkait bahwa kelas tersebut memiliki afektif kurang baik.

2). Sampel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengambilan sampel dengan cara purposive sampling (sampel bertujuan). Sampel yang dipilih berdasarkan kriteria yang sesuai untuk diteliti dari pengamatan.

Maka penjelasan di atas peneliti akan mengambil secara purposive, setiap kelas akan diambil dari 20 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan dengan kriteria perilaku sosialnya yang sedikit kurang baik. Jadi total keseluruhan yang digunakan adalah 80 siswa.

E. Rancangan Penelitian

Peneliti mengadakan penelitian di SMPN 187 Jakarta Barat. Dalam penelitian ini pelaksanaan *treatment* dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan. Jumlah pertemuan 6 minggu dibagi 1 kali setiap minggunya.

Tabel 1. Rancangan Kegiatan Pembelajaran

	Hari		Materi	Kelas	Waktu
Minggu ke 1	Senin	07:00 dan 09:00 wib	Bola basket	VIII a , dan VIII d	40 menit X 3
	Kamis	07:00 dan 09:00 wib	Bola basket	VIII b , dan VIII c	40 menit X 3
Minggu ke 2	Senin	07:00 dan 09:00 wib	Bola voli	VIII a, dan VIII d	40 menit X 3
	Kamis	07:00 dan 09:00 wib	Bola voli	VIII b, dan VIII c	40 menit X 3
Minggu ke 3	Senin	07:00 dan 09:00 wib	Bola basket	VIII a, dan VIII d	40 menit X 3
	Kamis	07:00 dan 09:00 wib	Bola basket	VIII b, dan VIII c	40 menit X 3
Minggu ke 4	Senin	07:00 dan 09:00	Bola voli	VIII a dan VIII d	40 menit X 3
	Kamis	07:00 dan 09:00	Bola voli	VIII b dan VIII a	40 menit X 3
minggu ke 5	Senin	07:00 dan 09:00	Senam irama	VIII a dan VIII d	40 menit X 3
	Kamis	07:00 dan 09:00	Senam irama	VIII b dan VIII a	40 menit X 3
Minggu ke 6	Senin	07:00 dan 09:00	Bulu	VIII a dan VIII d	40 menit X 3

			tangkis		
	Kamis	07:00 dan 09:00	Bulu tangkis	VIII b dan VIII a	40 menit X 3

Program Pendidikan Jasmani Berkarakter

a) Pendidikan Jasmani Berkarakter pada materi bola basket

Deskripsi materi bola basket menggunakan pendidikan berkarakter, siswa datang ke lapangan hanya diberikan waktu sebanyak 10 menit dalam hal ini aspek yang menjadi titik berat adalah disiplin, tanpa harus dipanggil setelah itu siswa melakukan pemanasan dengan panduan salah satu temannya namun tetap dalam pengawasan guru dalam hal ini aspek tanggung jawab menjadi titik beratnya. Selanjutnya siswa melakukan materi bola basket sesuai dengan waktu dan ketentuan yang yang ditetapkan apabila ada teman yang tidak bisa melakukan materi maka teman yang bisa bertanggung jawab untuk memabantu temanya yang belum bisa atau belum sempurna dalam melakukan gerak, dalam hal ini aspek saling membantu menjadi titik beratnya. Lakukan permainan olahraga sebelum memulai permainan kedua tim berlawanan berjabat tangan, dalam hal ini menitik beratkan pada aspek menghargai dan menghormati. Hal ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan berulang.

b.) Deskripsi Pendidikan Jasmani Berkarakter pada materi bola voli

Deskripsi materi bola voli menggunakan pendidikan berkarakter, siswa datang ke lapangan tanpa harus dipanggil, dalam hal ini aspek disiplin yang menjadi titik berat. Setelah itu dibagi menjadi 2 tim, tim pertama bertugas untuk menyiapkan alat-alat yang akan digunakan melakukan permainan bola voli, dan tim ke 2 bertugas untuk mengembalikan alat yang sudah digunakan setelah proses pembelajaran, dalam hal ini yang menjadi titik berat adalah tanggung jawab dan kerjasama. Selama proses pembelajaran siswa diberikan kesempatan untuk menunjukkan pengetahuan gerakan yang akan menjadi materi pokok, karena pada saat pertemuan sebelumnya sudah diberitahukan materi pokok yang akan dilaukan di pertemuan selanjutnya, dalam hal ini aspek persiapan diri atau konsep diri yang menjadi titik berat. Hal ini dilakukan berulang sebanyak pertemuan yang akan dilakukan yaitu 2 kali pertemuan.

c.) Deskripsi Pendidikan Berkarakter pada materi senam irama.

Deskripsi materi senam irama menggunakan pendidikan berkarakter. Siswa datang ke lapangan tanpa harus dipanggil, dalam hal ini aspek disiplin menjadi titik berat. Siswa diminta mempersiapkan gerakan untuk melakukan gerakan senam irama dalam batas waktu yang ditentukan yaitu 10 menit, dibagi menjadi beberapa kelompok dengan jumlah anggota 3 orang setiap

kelompok, dengan asumsi setiap orang memiliki gerakan yaitu pemanasan, inti dan penutup, waktu yang diberikan hanya 5 menit setiap kelompoknya. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberitahu siswa untuk mempersiapkan gerakan pada pertemuan sebelumnya, dalam hal ini aspek keberanian dan tanggung jawab menjadi titik beratnya. Hal ini dilakukan berulang sebanyak pertemuan yang akan dilakukan.

d.) Deskripsi Pendidikan Jasmani Berkarakter pada materi bulutangkis.

Deskripsi materi bulutangkis menggunakan pendidikan jasmani berkarakter. Siswa datang ke lapangan tanpa harus dipanggil, dalam hal ini menitik aspek disiplin menjadi titik beratnya. Pada saat materi siswa membawa peralatan sendiri-sendiri dalam hal ini raket dan *shuttlecock*, dalam hal ini menitik beratkan pada aspek persiapan diri. Pada saat melakukan materi siswa melakukan materi pukulan forehand dan backhand berpasangan masing sebanyak 50 kali, dalam hal ini aspek kejujuran yang menjadi titik beratnya. Dalam hal ini pengawasan guru sangat penting untuk melihat kegiatan yang dilakukan siswa.

Adapun tahap penelitian ini meliputi perancangan, tahap persiapan, pelaksanaan penelitian, dan tahap penyelesaian

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan ini meliputi perancangan beberapa instrument yang berkaitan dengan afektif siswa serta merumuskan program pembelajaran untuk pemberian materi pada sampel yang akan diteliti.

a. Penyusunan instrumen

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah instrument afektif siswa, penyusunan instrument meliputi:

- 1). Penentuan skala yang akan digunakan
- 2). Membuat indikator (afektif)
- 3). Perumusan butir pernyataan
- 4). Pengujian instrumen
- 5). Pengkajian instrumen
- 6). Mempersiapkan instrumen untuk tes awal

b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap inti dari suatu penelitian eksperimen. Adapun kegiatan pada tahap pelaksanaan meliputi:

- 1). Melakukan tes awal
- 2). Menentukan kelompok sampel
- 3). Melakukan program penelitian
- 4). Melakukan tes akhir

F. Kontrol validasi internal dan eksternal

a. uji validasi angket

Dalam tahap validasi peneliti melakukan pengujian angket secara langsung kepada siswa SMPN 99 Jakarta secara langsung. Uji validasi itu sendiri dihitung menggunakan rumus ms.Excel.

RUMUS PERSON PRODUCT MOMENT

$$r = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

f : koefisien korelasi

ΣX : jumlah skor item

Σy : jumlah skor total item

n : jumlah responden

b. Uji reliabilitas angket

Reliabilitas suatu instrument penelitian menunjukkan instrument penelitian dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut dapat dikatakan sudah baik yaitu “ apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataan “.

Keterandalan yang diperoleh melalui pengukuran ulang (test- retest) dengan rumus:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dengan koefesien = 0,6

G . Teknik pengumpulan data

Untuk pengumpulan data dari sampel diperlukan alat yang disebut instrument. Maka alat pengumpulan data yang digunakan sabagai alat untuk memecah atau menjawab permasalahan dalam penelitian ini adalah angket. Mengenai penegrtian angket, dijelaskan oleh sudjana bahwa, alat pengumpulan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pernyataan tertulis untuk menjawab secara tertulis oleh responden.³

Berdasarkan pada uraian di atas maka dikatakan bahwa angket adalah seperangkat pernyataan yang harus dijawab oleh responden secara langsung untuk diungkapkan pengalaman yang telah dimilikinya. Adapun jenis angket adalah seperangkat angket tertutup. Bersifat tertutup artinya angket tersebut disusun atas pernyataan yang jelas, tegas, terbatas, kongkrit, dan lengkap dan disajikan dalam sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan jawaba yang disesuaikan dengan yang

³ Sudjana. Metode Statistika. Bandung: Tarsito.. h. 8

diharapkan dan dialaminya. Adapun kisi-kisi angket tersebut bisa dilihat pada tabel

Tabel 2.Kisi-Kisi Angket Pengaruh Pendidikan Jasmani Berkarakter Terhadap Afektif Siswa SMPN 187 Jakarta (Sebelum dilakukan uji coba)

Variable	Dimensi	Indikator	+	-
Afektif	Sikap	1.saling memperbaiki	9,1	19
		2.saling menutupi kelemahan	17,25	
		3.saling percaya	31,11	
		4.sopan kepada yang lebih tua	3	
		5.tidak merendahkan orang lain	38	
		6.toleransi	10,35	
	Nilai	1.tegur sapa	5,45	
		2.jabat tangan	13	
		3.menganggukan kepala	27	
		5.melambaikan tangan	33	
		6.menyatakan kebenaran	15,21	
		7.tidak berbohong	23	

		8.tidak mengumpat	29	
		9.tidak berpura-pura	7,39	
	Moral	1.saling merendahkan		8
		2.saling mengolok-olok		16
		3.perebutan pengaruh		30
		4.perebutan kekuasaan		34
	Minat	1.menjadi yang terbaik		14
		2.ketertarikan	22,32	
		3.bertanya	28	
		4..prestasi akademik	6,36	
	Moral	5.antar siswa		4
		6.antar genk sekolah		12
		7.antar tim olahraga		20
		8.antar sekolah		26
	Konsep diri	1.pendapat	37,47	
		2.keinginan	40	
		3.keyakinan agama	24	

		4.hak	18	42
		5.tepat waktu	43	41,50
		6.kerapihan	2	
		7.kepatuhan	47	
		8.kebersihan	44	

a.). variabel afektif

1). Definisi konseptual

Afektif, yaitu perkembangan nilai-nilai pribadi dan etika melalui pendidikan, berdasarkan asumsi bahwa sesuatu yang dapat dipelajari dalam satu situasi akan dapat pula dipakai dalam situasi yang lain. Ada 5 (lima) tipe karakteristik afektif yang penting, yaitu sikap, minat, konsep diri, nilai, dan moral

2). Definisi operasional

afektif adalah skor total yang diperoleh siswa dari jawaban yang diberikan atas skala afektif. Skala afektif terdiri dari butir pertanyaan dengan lima pilihan jawaban untuk tiap butir pertanyaan yaitu: (1) jawaban A diebri bobot lima, (2) jawaban B diberi bobot empat, (3) jawaban C diberi bobot tiga, (4) jawaban D diberi bobot dua, (5) jawaban E diberi bobot satu untuk setiap

butir pernyataan positif dan sebaliknya untuk setiap butir negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3

Setelah tahap itu maka akan ada teknik pemberian skor. Teknik pemberian skor itu sendiri bertujuan untuk mempermudah peneliti untuk ke tahap selanjutnya dalam penelitian, yang pertama adalah:

b) Penyeleksian data

Penyeleksian data bertujuan untuk mempermudah dalam pemberian skor pada saat data terkumpul. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1). Memisahkan lembar jawaban yang lengkap. Hal ini bertujuan agar dalam proses penghitungan hanya dilakukan atas data-data yang memenuhi syarat saja.
- 2). Memberi nomor urut dalam masing-masing jawaban. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kekeliruan dalam penyekoran dan tidak tertukar dengan responden lain.

Tabel 3. Kriteria Pemberian Skor Terhadap Alternatif Jawaban

NO	Alternative jawaban	Skor alternatif pilihan jawaban

		Positif	Negatif
1	Sangat setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Kurang setuju	3	3
4	Tidak setuju	2	4
5	Sangat tidak setuju	1	5

Tabel 4. Panduan Observasi Pendidikan Jasmani Berkarakter

No	Keterangan	Ya	Tidak
1	Siswa datang tepat pada waktunya.		
2	siswa menggunakan pakaian olahraga dengan rapih.		
3	Siswa mengikuti perintah atau instruksi yang diberikan guru.		
4	siswa memulai pembelajaran dengan senang hati.		
5	Siswa tidak berbicara atau berisik ketika guru sedang menjelaskan.		
6	Siswa berani bertanya ketika tidak mengerti perintah atau instruksi yang diberikan oleh guru.		
7	Siswa menyelesaikan proses pembelajaran dengan tertib dan rapih.		
8.	Siswa saling membantu satu sama lain.		
9.	Siswa dapat bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan atau diinstruksikan.		

H. Teknik analisis data

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang dipilih, maka analisis data yang digunakan adalah analisis *pre test* dan *post test* yang dimulai tahap perlakuan awal terhadap kondisi tentang objek penelitian secara umum melalui temuan dan fakta – fakta yang di deskripsikan dengan bentuk sajian data, yang selanjutnya dianalisis (interpretasi) secara kuantitatif. Dengan pendekatan ini maka analisis data yang dilakukan analisis test-retest. Selanjutnya dilakukan pengembangan awal. Yaitu perancangan program pembelajaran pendidikan jasmani berkarakter yang meliputi penyusunan instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengidentifikasi pembelajaran pendidikan jasmani berkarkter. Instrumen yang yang dipersiapkan dalam penelitian ini adalah angket.

I. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini bertujuan membuktikan dugaan sementara yang dibuat oleh peneliti. Data yang dianalisis adalah sampel yang telah mengikuti tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*post test*). Untuk mengolah hasil yang diperoleh dari sampel yang mengikuti tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*post test*). Maka penelitian ini menggunakan teknik statistic uji t.

$$t = \frac{MD}{SEmD}$$